

**PENGARUH BINA MENTAL SISWA DI SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 TARUTUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**Delima Sidabutar¹, Maria Widiastuti², Damayanti Br Hombing³, Ridsen Anakampun⁴,
Sabar Rudi Sitompul⁵**

Prodi Pendidikan Agama Kristen,

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email: delimasidabutar597@gmail.com, mariawidiastutitarigan@gmail.com,
sihombingdamayanti3@gmail.com, risdenanakampun18@gmail.com,
sabarrudi2021@gmail.com,

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of student mental development in schools on the formation of character of grade IX students of SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study uses a quantitative approach method. The population is all grade IX students of SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year who are Christian totaling 182 people and a sample of 36 people is determined, which is 20% of the population. Data were collected using a positive closed questionnaire of 40 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of student mental development in schools on the formation of character of class IX students of SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.635 > r_{table}$ ($\alpha = 0.05$, $n = 36$) = 0.329 thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained t_{count} value = $4.799 > t_{table}$ ($\alpha = 0.05$, $dk = n - 2 = 34$) = 2.042 thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = "15", "10" + 1.44X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 40.4%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table}$ = ($\alpha = 0.05$, df numerator $k = 15$, df denominator = $n - 2 = 36 - 2 = 34$) which is $23.47 > 2.01$. Thus H_a , namely there is a positive and significant influence of student mental development in schools on the formation of character of class IX students of SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : Student Mental Development in Schools, Student Character Development

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bina mental siswa di sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi yaitu seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen berjumlah 182 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 36 orang yaitu 20% dari populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan bina mental siswa di sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,635 > r_{tabel(a=0,05,n=36)} = 0,329$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,799 > t_{tabel(a=0,05,dk=n-2=34)} = 2,042$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 15,10 + 1,44X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 40,4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel(a=0,05,dk \text{ pembilang } k=15,dk \text{ penyebut } n-2=36-2=34)}$ yaitu $23,47 > 2,01$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan bina mental siswa di sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak. Katakunci : Bina Mental Siswa di Sekolah, Pembentukan Karakter Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk menciptakan manusia yang cerdas sekaligus membentuk manusia yang berkarakter. Pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas dalam hal intelektual. Akan tetapi, pembentukan karakter juga merupakan bagian yang sangat penting. Pendidikan yang hanya mementingkan terciptanya manusia yang berintelektual tinggi tanpa mengutamakan karakter yang baik akan membawa bangsa ini pada kehancuran. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diciptakan oleh masyarakat untuk menyediakan lingkungan belajar dan ruang belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak/karakter, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik.

Menurut Sidjabat: “sekolah sebagai lingkungan sosial ikut membentuk ahlak.”¹ Menurut Sharma yang dikutip Srimian ada beberapa faktor yang mempengaruhi karakter seorang siswa, yaitu: “keluarga, sekolah, dan media massa yang menyediakan berita-berita, kejadian dan kisah kesuksesan seseorang. Semua hal tersebut menjadi faktor yang

¹ Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional*, (Bandung: Kalam Hidup, 2017), Hal 37.

mempengaruhi karakter seorang siswa”.² Dan menurut Syaifu yang dikutip oleh Halawa bahwa Guru memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa³

Bina mental adalah proses pembentukan dan pengembangan karakter, sikap, serta pola pikir seseorang agar memiliki kepribadian yang kuat, positif, dan berlandaskan nilai-nilai moral serta spiritual. Tujuan bina mental adalah membangun individu yang disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi tantangan hidup dengan bijaksana. Menurut Arifin yang dikutip oleh Tandiongan bahwa pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.⁴

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah SMP Negeri 2 Tarutung kegiatan bina mental merupakan kegiatan yang wajib harus diikuti kepada setiap siswa adapun hal-hal yang dilakukan guru agama dan peserta didik dalam bina mental yaitu: Ibadah, renungan, sharing, bertukar pikiran, bertukar pengalaman. Namun dalam hal ini, bina mental ini yang dilakukan oleh sekolah dengan sistem yang telah dijadwalkan seperti hari Senin – Selasa di kelas VII, Rabu – Kamis kelas VIII dan pada kelas IX terjadwal pada hari Jumat dan Sabtu⁵

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Pembentukan karakter siswa

Karakter terbentuk dari kebiasaan. karakter terbentuk di dalam hati terdapat kebenaran esensi. Hal ini akan membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikir yang bisa mempengaruhi karakternya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran sesungguhnya.

Bina Mental Siswa

Bina mental adalah proses pembinaan atau pengembangan sikap, karakter, dan kepribadian seseorang agar memiliki mental yang kuat, tangguh, dan positif dalam menghadapi

² Srimian Limbong, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pak Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII Smp Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2015/2016” Skripsi Iakn Tarutung 2016.

³ Carinamis Halawa, Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didikdi Sekolah, Didache: *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, volume 2, (2), Hal 136.

⁴ Fianus Tandiongan, “Pengaruh Pembinaan Asrama Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Stt Kristus Alfa Omega Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*, Shiftkey 2018, Hal 51

⁵ Johannes Simbolon, Guru Pendidikan Agama Kristen, SMP Negeri 2 Tarutung, 6 Maret 2025

berbagai tantangan kehidupan. Proses ini mencakup pembentukan nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, serta ketahanan dalam menghadapi tekanan atau kesulitan. Bina mental sering diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, militer, organisasi, dan pengembangan diri, untuk meningkatkan kualitas individu maupun kelompok.

Bentuk-Bentuk kegiatan Bina Mental

Bina mental adalah suatu proses pembinaan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian individu agar memiliki ketahanan mental yang kuat, moral yang baik, serta sikap yang positif dalam menghadapi kehidupan. Bentuk-bentuk kegiatan bina mental mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan aspek psikologis, emosional, spiritual, dan sosial seseorang. kemampuan individu dalam beradaptasi dengan berbagai situasi dan tantangan. Menurut Fahmi Bentuk-bentuk kegiatan mental yaitu:

1. Selalu beribadah dan ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Biasakan berfikir dan melakukan hal-hal yang bernilai positif, seperti giat belajar dan suka membantu orang lain.
3. Hindari perilaku yang bernilai negatif yang bisa merugikan orang lain, seperti iri, dengki dan memfitnah orang lain.
4. Selalu berusaha dan bersabar ketika menghadapi masalah.
5. Bersungguh-sungguh dalam belajar dan memperbanyak memperdalam ilmu agama sebagai bekal kepribadian moral
6. Selalu berbakti dan menghormati kepada orang tua dan guru
7. Selalu berusaha dalam kebaikan menjaga diri dan tidak mudah menyerah.⁶

7

HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Arikunto, hipotesis dapat didefinisikan sebagai solusi sementara untuk masalah penelitian yang belum terbukti hingga data terkumpul. Sementara itu, Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah :
"Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara **Pengaruh Bina Mental Siswa Di**

⁶ Fahmi, <https://Smpn2mojowarno.Sch.Id/Wp-Content/Uploads/2020/07/6.-Pembinaan-Mental-Keagamaan-Di-Sekolah.Pdf>

Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL PENELITIAN

Uji Coba Instrumen

Dengan kriteria uji: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (untuk 36 responden yaitu 0,329) dengan $\alpha = 0,05$ berarti angket dapat dinyatakan valid atau sahih. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sahih. Dari uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel X yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 14 diketahui 14 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,382 sampai dengan 0,840) $> r_{tabel} = 0,329$. Sementara uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel Y yaitu item nomor 15 sampai dengan item nomor 40 diketahui 26 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,341 sampai dengan 0,815) $> r_{tabel} = 0,329$. Sehingga dengan demikian 40 item angket valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji Korelasi Variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Bina Mental Siswa di Sekolah) dengan variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁷

Tabel 4.5.

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	52	96	2704	9216	4992
2	44	89	1936	7921	3916
3	45	78	2025	6084	3510
4	42	71	1764	5041	2982
5	42	77	1764	5929	3234
6	46	70	2116	4900	3220
7	43	80	1849	6400	3440
8	41	78	1681	6084	3198
9	40	72	1600	5184	2880
10	37	68	1369	4624	2516
11	50	94	2500	8836	4700
12	49	77	2401	5929	3773
13	45	79	2025	6241	3555
14	45	77	2025	5929	3465
15	41	79	1681	6241	3239
16	52	71	2704	5041	3692
17	46	68	2116	4624	3128
18	43	72	1849	5184	3096
19	48	70	2304	4900	3360
20	44	85	1936	7225	3740
21	45	88	2025	7744	3960
22	48	72	2304	5184	3456
23	55	101	3025	10201	5555
24	37	72	1369	5184	2664
25	55	104	3025	10816	5720

⁷ Arikunto, op.cit hal 213

26	53	103	2809	10609	5459
27	37	80	1369	6400	2960
28	44	88	1936	7744	3872
29	42	79	1764	6241	3318
30	42	63	1764	3969	2646
31	40	69	1600	4761	2760
32	47	70	2209	4900	3290
33	45	70	2025	4900	3150
34	41	79	1681	6241	3239
35	55	104	3025	10816	5720
36	45	87	2025	7569	3915
Jumlah	1626	2880	74304	234812	131320

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.131320 - (1626)(2880)}{\sqrt{(36.74304 - (1626)^2)(36.234812 - (2880)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4727520 - 4682880}{\sqrt{(2674944 - 2643876)(8453232 - 8294400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44640}{\sqrt{(31068)(158832)}} = \frac{44640}{\sqrt{4934592576}}$$

$$r_{xy} = \frac{44640}{70246.66}$$

$$r_{xy} = 0.635$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,635$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=36)$ yaitu 0,329 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Bina Mental Siswa di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁸:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.635 \times \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0.635)^2}} \\&= \frac{0.635 \times \sqrt{38}}{\sqrt{1-0.635}} \\&= \frac{0.635 \times 5.831}{\sqrt{1-0.635}} \\&= \frac{3.705}{\sqrt{0.596}} \\&= \frac{3.705}{0.772} \\&= 4.799\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,799. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=36-2=34$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,799 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Bina Mental Siswa di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pengolahan data hasil jawaban siswa tentang penggunaan Bina Mental Siswa di Sekolah diketahui Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 semakin meningkat. Adapun hal-hal yang dilakukan guru dalam

⁸ Sugiyono, op.cit hal 187

pelaksanaan Bina Mental Siswa di kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 antara lain: 1) ibadah secara rutin; 2) bimbingan konseling guru agama kepada peserta didik; dan 3) disiplin Rohani. Dengan pelaksanaan Bina Mental Siswa di Sekolah ini maka Pembentukan Karakter Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagaimana indikator-indikator karakter dalam penelitian ini, yaitu: 1) Memiliki rasa hormat, antara lain menghormati orang tua dengan sikap dan tindakan yang baik, menghargai pendapat dan perasaan orang lain, dan bersikap sopan dalam berbicara dan berperilaku; 2) Jujur, diantaranya bertanggungjawab atas kesalahan yang diperbuat dan tidak menyontek atau berbohong dalam situasi apa pun; 3) Disiplin, diantaranya taat terhadap aturan yang berlaku, mengatur waktu dengan baik untuk belajar dan beribadah, dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab tepat waktu; 4) Bertanggungjawab, diantaranya menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik, tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan sendiri, dan membantu orang lain dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan; 5) Berani, diantaranya berani menyatakan kebenaran dan tidak takut menghadapi tantangan dan kesulitan; dan 6) Ramah, diantaranya bersikap sopan dan murah senyum terhadap siapapun, mudah bergaul dan membangun hubungan baik dengan orang lain, dan mau menolong orang lain tanpa membedakan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,635$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 36$ yaitu 0,329. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,635 > 0,329$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Bina Mental Siswa di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,799$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 34$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,799 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Bina Mental Siswa di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 15,10 + 1,44X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 15,10 maka untuk setiap penambahan Bina Mental Siswa di Sekolah maka Pembentukan Karakter Siswa akan meningkat sebesar 1,44 dari Bina Mental Siswa di Sekolah. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,404$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Bina Mental Siswa di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 40,4%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 23,47$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 16$ dan dk penyebut $= n-2 = 36-2 = 34$ yaitu 2,01. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $23,47 > 2,01$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Bina Mental Siswa di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Kompetensi sosial guru PAK adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Dari beberapa pendapat ahli, penulis menyimpulkan beberapa komponen yang menjadi indikator dari kompetensi sosial yang mencerminkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang penelitian ini, diantaranya: 1) keterampilan berkomunikasi yaitu dapat menyampaikan materi Pelajaran dengan jelas dan menarik dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan usia dan tingkatan pemahaman siswa; 2) kemampuan bersikap simpatik, yaitu menyesuaikan gaya interaksi dengan karakteristik dan menciptakan komunikasi yang terbuka dan saling menghormati; 3) kemampuan bekerjasama, yaitu saling menghargai dan menjalin hubungan yang harmonis; 4) kemampuan bergaul, yaitu saling bertukar pikiran dan bekerjasama; 5) *Positive Self-identity* (identitas diri yang positif) yaitu memiliki citra diri yang positif dan percaya diri; dan 6) *Planning and decision-making skills* (keterampilan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan) yaitu menetapkan tujuan dan mampu mengambil keputusan.

- b. Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak yang ada pada diri seseorang siswa untuk melakukan sesuatu yang mempunyai tujuan seperti memperoleh ilmu pengetahuan, dan adanya keinginan atau rasa yang timbul untuk mencapai suatu tujuan di dalam proses belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar tentunya ada dari dalam diri siswa sendiri dan faktor luar. Adapun yang menjadi indikator dari motivasi belajar siswa adalah: 1) tekun menghadapi tugas, yaitu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan ketelitian; 2) ulet menghadapi kesulitan yaitu tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan terhadap tugas; 3) bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar, yaitu komitmen dalam proses pembelajaran dan mengatur waktu belajar dengan efektif; 4) lebih senang bekerja mandiri, yaitu inisiatif dan tidak tergantung pada orang lain; 5) percaya diri, yaitu tidak mudah minder dan optimis; 6) ketertarikan pada masalah yaitu memiliki rasa ingin tahu; 7) ketegasan, yaitu memiliki pendirian yang teguh dan memiliki komitmen; dan 8) disiplin diri yaitu konsisten.
- c. Kompetensi sosial guru PAK adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Dari beberapa pendapat ahli, penulis menyimpulkan beberapa komponen yang menjadi indikator dari kompetensi sosial yang mencerminkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang penelitian ini, diantaranya: 1) keterampilan berkomunikasi yaitu dapat menyampaikan materi Pelajaran dengan jelas dan menarik dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan usia dan tingkatan pemahaman siswa; 2) kemampuan bersikap simpatik, yaitu menyesuaikan gaya interaksi dengan karakteristik dan menciptakan komunikasi yang terbuka dan saling menghormati; 3) kemampuan bekerjasama, yaitu saling menghargai dan menjalin hubungan yang harmonis; 4) kemampuan bergaul, yaitu saling bertukar pikiran dan bekerjasama; 5) *Positive Self-identity* (identitas diri yang positif) yaitu memiliki citra diri yang positif dan percaya diri; dan 6) *Planning and decision-making skills* (keterampilan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan) yaitu menetapkan tujuan dan mampu mengambil keputusan.
- d. Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak yang ada pada diri seseorang siswa untuk melakukan sesuatu yang mempunyai tujuan seperti memperoleh ilmu pengetahuan, dan adanya keinginan atau rasa yang timbul untuk mencapai suatu tujuan di dalam proses belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar tentunya ada dari dalam

diri siswa sendiri dan faktor luar. Adapun yang menjadi indikator dari motivasi belajar siswa adalah: 1) tekun menghadapi tugas, yaitu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan ketelitian; 2) ulet menghadapi kesulitan yaitu tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan terhadap tugas; 3) bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar, yaitu komitmen dalam proses pembelajaran dan mengatur waktu belajar dengan efektif; 4) lebih senang bekerja mandiri, yaitu inisiatif dan tidak tergantung pada orang lain; 5) percaya diri, yaitu tidak mudah minder dan optimis; 6) ketertarikan pada masalah yaitu memiliki rasa ingin tahu; 7) ketegasan, yaitu memiliki pendirian yang teguh dan memiliki komitmen; dan 8) disiplin diri yaitu konsisten.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,47 > 2,01$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Bina Mental Siswa di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 40,4%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan Bina Mental Siswa di Sekolah yang maksimal dapat meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan pelaksanaan bina mental siswa di Sekolah sebagai salahsatu cara untuk meningkatkan pembentukan karakter siswa di kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pelaksanaan bimbingan kepada siswa sehingga siswa menjadi terdorong untuk bersikap lebih baik. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas

pelaksanaan bina mental siswa di sekolah dengan senantiasa membuat siswa merasa nyaman ketika berbicara dengan guru PAK terkait dengan masalah pribadinya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator bina mental siswa di sekolah pada indikator ‘disiplin rohani antara lain kedisiplinan dalam mengikuti ibadah, sikap teladan kristen dalam kehidupan sehari-hari dan mewujudkan kasih kepada Allah dan sesama melalui perbuatan nyata. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator bina mental siswa di sekolah yaitu indikator ‘bimbingan konseling guru agama kepada peserta didik antara lain ketersediaan guru agama dalam memberi waktu dan perhatian serta peran guru dalam menuntun moral dan akhlak siswa.

2. Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pembentukan karakter siswa sudah baik. Namun demikian siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan meningkatkan karakternya yang sudah baik tersebut.

Sesuai dengan bobot angket nilai tertinggi, siswa telah selalu mengerjakan tugas sekolah sebelum batas waktu yang ditentukan. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan karakternya yang selalu mengerjakan tugas sekolah sebelum batas waktu yang ditentukan tersebut. Sementara hal yang perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa senantiasa membantu orang lain tanpa menunggu mereka meminta bantuan.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan karakternya pada indikator ‘disiplin’ antara lain siswa taat terhadap aturan yang berlaku, mengatur waktu dengan baik untuk belajar dan beribadah, dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab tepat waktu. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan minat karakternya pada indikator ‘bertanggungjawab’ yaitu supaya siswa senantiasa menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik, tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan sendiri, dan membantu orang lain dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang karakter siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi karakter siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari bina mental siswa ini supaya

menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa maupun kepribadian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Lembaga Alkitab. (2012). Lembaga Alkitab Indonesia
 Adisusilo, (2012). *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme Dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Depok, Pt. Rajagrafindo Persada.
 Arikunto Suharsimi. (2020) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
 Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta.
 Gunawan. (2017). *Pendidikan Karakter Dan Implemntasi*. Bandung:Alfabeta.
 Johannes Simbolon. (2025) Guru Pendidikan Agama Kristen, SMP Negeri 2 Tarutung, 6 Maret
 Sudjana. (2019) *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito.
 Susilo Willy. (2013). *Membangun Karakter Unggul*. Yogyakarta: Andi
 Sidjabat. (2017). *Mengajar Secara Profesional*, Bandung: Kalam Hidup.
 Sugiyono, (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung:Alfabeta.
 Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:Alfabeta.

Jurnal:

- Firdaus. (2014). Upaya Pembinaan Rohani Dan Mental, Al-Adyan, Vol. 9, (1).
 Gulo Dian Santayu. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Kristen Diera Modernisasi Dan Aplikasinya Bagi Peserta Didik Di Sma Kristen Adi Wiyata Jember, *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Volume 3, (1).
 Hariyanto, (2024). Pengaruh Kurikulu Pak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sma Kasih Bagi Bangsa Jakarta Barat, *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, Volume 4 No (2).
 Halawa Carinamis. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didikdi Sekolah, *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, volume 2, (2).
 Jefri Hendri Hatmoko. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013, *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreations*, Volume, 4 (4)
 Kowal Roike. (2016). Teologi Ibadah Dalam Pendidikan Kristen Rhema, *Jurnal Teolgi Biblika dan Pratika*, Vol. 2, (1).
 Limbong Srimian. (2016). “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pak Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII Smp Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2015/2016” Skripsi Iakn Tarutung.
 Marthen. (2022). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta didik Di Smk Negeri 1 Parindu, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, (4).
 Tandiongan Fianus. (2018). “Pengaruh Pembinaan Asrama Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Stt Kristus Alfa Omega Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*, Shiftkey.

- Tatubeket Rosanti. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Mental Positif Generasi Milenial, *Jurnal IAKN Kupang*, Volume 3, (01).
- Sitorus Jimson. (2022). Kontribusi Pemikiran John Wesley Mengenai Penerapan Disiplin Rohani Melalui Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah Dasar, *Jurnal Shanan*, Vol.6, (2).
- Shirley D. Lasut, Ruth Judica Siahaan. (2019). Peranan Guru Pak Dalam Membina Karakter Siswa SMA, *Jurnal Memasuki Pendidikan Agama Kristen* , Vol. 10, (1).
- Sumarlina Ketty.(2020). Pembentukan Dan Penanaman Karakter Kristen Di Sekolah, *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, Vol 2, (1).

Link :

- Hadin**, Pengamat : Wajah Pendidikan Semakin Buram Perilaku Buruk Bagi Generasi, Lintasnews, <https://Lintas-News.Com/2024/01/02/Pengamat-Wajah-Pendidikan-Semakin-Buram-Perilaku-Buruk-Bagi-Generasi/> Di Akses 23 Desember 2024
- Fahmi, <https://Smpn2mojowarno.Sch.Id/Wp-Content/Uploads/2020/07/6.-Pembinaan-Mental-Keagamaan-Di-Sekolah.Pdf>
- <https://www.smkn3mandau.sch.id/read/76/pembinaan-mental-dan-karakter-bagi-siswaswi-kelas-sepuluh-smk-negeri-3-mandau> 15 - 17 Oktober 2021.
- <https://medan.tribunnews.com/2020/01/17/membangun-karakter-kristus-di-dalam-hidup-kristen>.